



KUNJUNGAN WISATAWAN MENINGKAT Pembukaan Destinasi Wisata Tetap Ikuti Aturan

YOGYA (KR) - Tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Yogya terlihat mulai meningkat. Namun demikian pembukaan destinasi wisata akan tetap mengikuti aturan yang ditentukan oleh pemerintah.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan sesuai aturan PPKM yang berlaku saat ini untuk pembukaan tempat wisata salah satu syaratnya memiliki QR Code yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi. "Untuk pembukaan lebih banyak tempat wisata tentunya kami menyesuaikan aturan saja. Yang penting saat ini adalah kesadaran wisatawan yang datang ke Yogyakarta untuk melengkapi syarat perjalanan," jelasnya, Minggu (3/10).

Di samping itu Pemkot Yogya tetap melakukan persiapan pembukaan tempat wisata termasuk meminta manajemen pengelola objek wisata untuk segera mengajukan QR Code yang bisa dipindai melalui aplikasi PeduliLindungi. Sejak pekan lalu, pihaknya juga sudah meminta objek wisata mengurus QR Code dan pemenuhan CHSE.

Namun demikian, hingga saat ini belum semua objek wisata di Kota Yogya memperoleh QR Code yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi. Hal ini dimungkinkan karena semuanya terpusat sehingga untuk mengeluarkan QR Code pun membutuhkan

waktu. "Kode ini bukanlah sesuatu hal yang bisa diproduksi di daerah," imbuhnya.

Heroe mengatakan pemenuhan QR Code yang terhubung dengan aplikasi PeduliLindungi akan memberikan rasa aman dan nyaman baik bagi wisatawan yang datang maupun bagi warga di Yogya yang menerima wisatawan. Pembatasan jumlah kunjungan di tempat wisata juga tetap harus diberlakukan dan belum bisa dilonggarkan seperti saat sebelum pandemi.

Uji coba pembatasan jumlah wisatawan dan waktu kunjung wisatawan pun dilakukan di kawasan Malioboro pada akhir pekan lalu. "Malioboro sebagai kawasan bisnis dan ekonomi juga menerapkan pembatasan. Kami melakukan simulasi dengan aplikasi yang kami buat sendiri," katanya.

Melalui aplikasi berbasis QR Code yang dipindai wisatawan saat masuk ke kawasan Malioboro akan diketahui jumlah wisatawan yang datang dan durasi kunjungan. Dalam simulasi tersebut, wisatawan diberi waktu maksimal dua jam untuk menikmati Malioboro dan tiga jam untuk bus di lokasi parkir. Wisatawan akan mendapat peringatan jika waktu berkunjung sudah hampir habis. "Model aplikasi ini masih terus disempurnakan agar bisa digunakan lebih baik," tandas Heroe. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005